

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Adapun kesimpulan tersebut terdiri dari:

1. Proyek pembangunan Breeding Farm dan Hatchery di Lombok - NTB menunjukkan bahwa telah layak bila ditinjau aspek pasar, karena perkembangan peternakan yang terus meningkat didukung dengan permintaan yang terus meningkat.
2. Proyek pembangunan Breeding Farm dan Hatchery di Lombok - NTB telah memenuhi kondisi infrastruktur Publik, keadaan tanah memadai dan sesuai, serta adanya aksesibilitas yang menunjang, maka dapat dikatakan bahwa proyek pembangunan Breeding Farm dan Hatchery di Lombok - NTB layak ditinjau dari aspek teknis.
3. Proyek pembangunan dari sisi financial Breeding Farm dan Hatchery memerlukan biaya investasi sebesar Rp. 78.951.525.000,- dengan rincian tanah Rp. 6.585.600.000,-, bangunan Rp. 72.365.925.000,-. Jangka waktu investasi 15 tahun dengan nilai sisa 10% pada akhir masa investasi kecuali tanah. Laju Inflasi menurut data BPS per September 2016 sebesar 4,14% dan tingkat suku bunga 12%. Penjualan dengan harga Rp. 28.188.000.000,- setahun dengan biaya operasional sebesar Rp.2.191.000.000,-

harga penjualan dan biaya operasional setiap tahun naik sesuai dengan laju inflasi. Sehingga analisa kelayakan proyek pembangunan villa menunjukkan bahwa proyek ini layak untuk dijalankan dengan rincian:

- a. *Net Present Value* menunjukkan nilai positif sebesar Rp.70.726.664.670,-.
- b. *Revenue and Cost Ratio* menunjukkan nilai sebesar 2.37 lebih besar dari angka 1.
- c. *Internal Rate of Return* menunjukkan nilai sebesar 14.44% lebih tinggi dari tingkat suku bunga.
- d. *Return on Investment* menunjukkan nilai sebesar 7.14%.
- e. *Break Even Point* tercapai saat pendapatan terakumulasi pada tingkat Rp.4.707.900.614,-.

5.2 Saran

1. Proyek pembangunan Breeding Farm dan Hatchery Plant di Lokasi Lombok - NTB ini layak dikembangkan sangat cocok seiring dengan permintaan kebutuhan daging yang terus naik untuk tingkat konsumsi dalam negeri. Harap memperhatikan faktor Makro ekonomi , yakni infalasi , kurs dollar dan lain sebagainya yang memacu kenaikan Bahan Bakar yang berdampak pada kenaikan harga material yang ada sehingga menyebabkan resiko infestasi juga semakin tinggi.
2. Harga tanah di Lombok yang semakin tinggi dapat terus dimonitoring pada kenaikan Harga jual yang disesuaikan dengan kenaikan rencana anggaran

biaya dan juga kebijakan daerah yang sering berubah mengenai kebijakan perijinan, diharapkan agar pencapaian keuntungan yang maksimal

3. Persaingan di bidang juga sangat ketat karena itu pihak pengelola peternakan harus selalu dapat mengoptimalkan laba dengan dengan menganalisa value chain sehingga memahami aspek yang dikurangi menjadi lebih menguntungkan.